

INTISARI

Indonesia termasuk kedalam 10 negara terbesar eksportir komoditas kopi dunia, namun secara daya saing Indonesia masih jauh tertinggal dengan negara-negara eksportir besar lainnya. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan menganalisis bagaimana pengaruh, respon, dan kontribusi variabel harga kopi internasional, harga komoditas substitusi, dan nilai tukar terhadap ekspor kopi Indonesia pada periode 2012.Q1-2021.Q4. Selain itu dilakukan juga perhitungan indeks daya saing dibandingkan dengan 10 negara terbesar eksportir kopi lainnya agar diketahui keunggulan komparatif komoditas kopi yang dimiliki Indonesia. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari UN Comtrade, Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS) dan Macrotrends. Metode riset yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Vector Autoregressive (VAR) dan Revealed Comparative Advantage (RCA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam jangka pendek variabel harga kopi Internasional tidak berpengaruh terhadap ekspor kopi Indonesia, variabel harga komoditas substitusi (teh) dan nilai tukar berpengaruh positif terhadap ekspor kopi Indonesia. Ekspor kopi Indonesia menunjukkan dalam jangka pendek menghasilkan respon positif terhadap shock yang diberikan harga komoditas substitusi, dan nilai tukar. Disisi lain ekspor kopi Indonesia dalam jangka pendek menghasilkan respon negatif terhadap shock yang diberikan harga kopi Internasional. Kemudian Indonesia memiliki keunggulan komparatif dengan urutan ke-9 dari 10 negara eksportir kopi lainnya.

Kata kunci: Ekspor kopi, Nilai Tukar, Daya Saing, Kurs

ABSTRACT

Indonesia is one of the top 10 largest coffee exporting countries in the world, but it still lags behind other major exporting countries in terms of competitiveness. Therefore, this study aims to analyze the influence, response, and contribution of international coffee price, substitute commodity price, and exchange rate variables to Indonesian coffee exports during the period of 2012.Q1-2021.Q4. In addition, a calculation of the competitiveness index is performed by comparing it to the 10 largest coffee exporting countries to determine Indonesia's comparative advantage in coffee commodities. Data used in this study are sourced from UN Comtrade, Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS), and Macrotrends. The research method used in this study is Vector Autoregressive (VAR) and Revealed Comparative Advantage (RCA). The results of this study show that in the short term, the international coffee price variable does not affect Indonesian coffee exports, while the substitute commodity price variable (tea) and exchange rate have a positive effect on Indonesian coffee exports. Indonesian coffee exports show a positive response in the short term to shocks from the substitute commodity price and exchange rate. On the other hand, Indonesian coffee exports show a negative response in the short term to shocks from the international coffee price. Furthermore, Indonesia has a comparative advantage ranking of 9 out of the 10 largest coffee exporting countries.

Keywords : Export of coffee, Exchange Rate, Competitiveness, Exchange Rate